

PENGARUH KEPEMIMPINAN GURU TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA PADA SISWA KELAS 4 SD NEGERI 060833 MEDAN PETISAH TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

Ulima Kaspia Sitanggang¹, Antonius Remigius Abi², Hambali^{3*}, Bogor Lumbanraja⁴, Refflina Sinaga⁵, Juliana⁶

^{1,2,4,5,6}PGSD, FKIP, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, 20132, Indonesia.

³PGSD, FKIP, Universitas Serambi Mekkah, Aceh, 23245, Indonesia.

Email: ulimasitanggang0@gmail.com¹, antoniusremiabi3@gmail.com², hambali@serambimekkah.ac.id³,
bogorlumbanraja@gmail.com⁴, sinagarefflina05@gmail.com⁵, anna.jait@gmail.com⁶

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepemimpinan guru terhadap hasil belajar matematika pada kelas 4 SD Negeri 060833 Medan Petisah tahun ajaran 2022/2023. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan yakni pada kelas 4 SD Negeri 060833 Medan Petisah yang berjumlah 34 siswa. Pengambilan sampel dengan menggunakan *sampling* sensus. Penelitian ini mengaji pengaruh kepemimpinan guru terhadap hasil belajar dalam pendidikan dasar. Penelitian ini menekankan pentingnya sekolah memiliki pelatihan dan pengembangan khusus untuk guru yang berminat menjadi pemimpin. Ini bisa meliputi pelatihan keterampilan kepemimpinan, pemantauan pengajaran, manajemen waktu, dan kemampuan komunikasi yang efektif. Hal ini memungkinkan dilakukannya penyesuaian yang diperlukan guna meningkatkan efektivitas kepemimpinan guru. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil yang diperoleh dari pengujian korelasi dapat di lihat pada koefisien korelasi sebesar $r_{hitung} 0,610 \geq r_{tabel} 0,339$ maka dapat disimpulkan hipotesis alternative (H_a) diterima yaitu terdapat pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan guru terhadap hasil belajar siswa SD Negeri 060833 Medan Petisah. Dapat juga dilihat dari hasil pengujian uji-t dimana $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu t_{hitung} sebesar 4,349 dan t_{tabel} sebesar 2,037, maka hipotesis (H_a) diterima. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif yang signifikan antara kepemimpinan guru dan hasil belajar matematika pada kelas 4 SD Negeri 060833 Medan Petisah tahun ajaran 2022/2023.

Kata-kata Kunci: Kepemimpinan, Guru, Hasil Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi atau kemampuan yang ada pada dirinya dalam proses belajar. Tanpa pendidikan manusia tidak dapat hidup berkembang untuk maju (Afifuddin, 2014). Menurut HS (2020) pendidikan merupakan salah satu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan merupakan suatu kunci pokok untuk mencapai cita-cita suatu bangsa. Pendidikan yang mampu mendukung pengembangan di masa mendatang adalah

pendidikan yang mampu mengembangkan potensi nurani maupun potensi kompetensi peserta didik.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada pasal 39 ayat 2 menyatakan bahwa tugas guru adalah merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan. Selanjutnya Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang guru pada pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik,

mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Selanjutnya pasal 20 menyatakan bahwa salah satu kewajiban profesional guru adalah merencanakan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, serta meningkatkan dan mengembangkan kualifikasi akademik dan kompetensi secara berkelanjutan sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (Priansa, 2014:78).

Guru memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan dan kualitas pendidikan karena mereka bertanggung jawab untuk menerjemahkan dan mengimplementasikan nilai-nilai yang terdapat dalam kurikulum kepada peserta didik melalui proses pembelajaran di ruang kelas. Meskipun guru tidak bertanggung jawab menyusun kurikulum sebagai pedoman dan mengembangkannya dalam pembelajaran untuk peserta didik. Oleh karena itu, guru memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peserta didik selama proses pembelajaran dan merupakan penjelmaan dari kurikulum di dalam kelas (Basri, Hasan, 2015).

Peran kepemimpinan guru dalam mewujudkan visi pendidikan dan mendukung proses pembelajaran di sekolah, terutama di kelas, sangat penting dalam pemikiran tentang pentingnya kepemimpinan dalam pendidikan. Oleh karena itu, kualitas kepemimpinan guru

di lingkungan sekolah perlu diperhatikan secara serius (Tatang, 2015).

Kepemimpinan guru merujuk pada kemampuan dan kesiapan untuk memimpin dan mempengaruhi orang atau kelompok dalam mencapai tujuan tertentu yang telah ditetapkan. Hal ini mencakup kemampuan untuk mengajak, mengarahkan, dan bahkan memaksa orang atau kelompok untuk menerima pengaruh tersebut dan melakukan tindakan yang mendukung tercapainya tujuan tersebut (Tatang, 2015).

Kualitas kepemimpinan seorang guru dalam kegiatan pembelajaran sangat krusial untuk mencapai tujuan pembelajaran sekolah. Guru memiliki peran penting dalam menetapkan tujuan pembelajaran dan menginspirasi siswa untuk mencapainya. Sebagai pemimpin, guru berperan dalam mempengaruhi aktivitas siswa dan memastikan tujuan sekolah tercapai. Oleh karena itu, kepemimpinan dianggap sebagai faktor penting dalam kesuksesan organisasi, dan kualitas kepemimpinan seorang guru akan berdampak langsung pada keberhasilan pendidikan di sekolah (Yanti, Sepni, 2019).

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh penulis sebelumnya tentang kepemimpinan guru di kelas IV di SD Negeri 060833 Medan Petisah. Penulis mengamati kepemimpinan guru kurang baik, seperti masalah dalam kurangnya keterampilan komunikasi dalam proses mengajar dan kurangnya pemahaman tentang cara mengelola kelas.

Dari observasi tersebut dapat ditemukan masalah-masalah yang perlu diatasi, dan solusi-solusi yang diberikan kepada guru untuk meningkatkan kepemimpinan mereka. Dalam konteks ini, observasi masalah kepemimpinan guru di sekolah SD Negeri 060833 Medan Petisah menjadi sangat penting untuk mengidentifikasi masalah-masalah tersebut dan diperlukan upaya untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan kepemimpinan guru.

Hasil belajar mengacu pada perubahan-perubahan yang terjadi pada siswa dalam aspek kognitif, dan psikomotorik sebagai hasil kegiatan belajar. Hal ini mencakup perubahan tingkat kemampuan siswa terlihat dari kemampuan mereka dalam menyampaikan materi secara tertulis maupun lisan. Hasil belajar dapat didefinisikan sebagai tingkat pencapaian siswa dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dapat diukur melalui skor yang diperoleh dari tes pada sejumlah pelajaran tertentu.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan peneliti diketahui bahwa nilai matematika semester ganjil siswa kelas IV SD Negeri 060833 Medan Petisah Tahun Ajaran 2022/2023 dikatakan masih kurang optimal. Masih banyak terdapat siswa yang belum mencapai Standar Ketuntasan Belajar (SKB) yang telah ditentukan yaitu 70. Hasil tersebut diperoleh dari nilai Ujian Bab 2 pada mata pelajaran matematika.

Dengan melihat fenomena yang demikian, maka perlu pengkajian lebih lanjut terhadap persepsi siswa mengenai pentingnya

faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dalam proses belajar harus diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik atau mempunyai motivasi untuk berfikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan atau menunjang belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas IV SD Negeri 060833 Medan Petisah Tahun Ajaran 2022/2023”.

METODE

Penelitian ini bersifat asosiatif yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang dipengaruhi yaitu variabel kepemimpinan guru dan variabel hasil belajar siswa pada mata pelajaran Matematika kelas IV SD Negeri 060833 Medan Petisah.

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SD Negeri 060833 Medan Petisah yang berjumlah 34 siswa. Sampel yang diambil adalah total populasi yaitu siswa kelas V SD Negeri 060833 Medan Petisah yang berjumlah 34 siswa dengan metode penarikan sampel yang dilakukan yaitu *Sampling total/sensus*.

Penelitian ini menggunakan sumber data primer yang didapat langsung dari sumber subjek penelitian. Pengumpulan data

yang dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada guru. Sebelum melakukan di sekolah yang akan di tuju, peneliti telah mendapatkan izin dari kepala sekolah SD Negeri 060833 Medan Petisah untuk mengumpulkan dan membagi kuesioner kepada responden. Sebelum responden mengisi kuesioner yang telah dibagikan, peneliti terlebih dahulu menjelaskan dan meminta responden untuk melihat arahan yang telah diberi sebelum mengisi kuesioner. Setelah responden dipersilahkan mengisi kuesioner yang telah disediakan, yaitu kuesioner kepemimpinan guru tersebut, tersebut akan di kembalikan pada hari itu juga. Peneliti akan menyebarkan isian kuesioner kepada 34 siswa yang sudah menjadi objek sampel penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan skala sikap model *likert* untuk mengukur kepemimpinan guru setiap guru yang berbeda-beda. Adapun bentuk skala dalam penelitian ini terdapat 5 alternatif bentuk jawaban yang harus disediakan yaitu sangat setuju (ST), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (ST), sangat tidak setuju (STS).

Pada penelitian ini tidak semua dari dokumen yang dimiliki menjadi sasaran peneliti. Hal-hal yang dibutuhkan peneliti terkait dokumentasi ini seperti daftar nilai, guru, buku yang digunakan guru pada proses pembelajaran, buku catatan dan foto yang relevan saat pelaksanaan penelitian di sekolah sebagai lokasi penelitian dan kelengkapan dokumen ini peneliti dapat melihat data-data siswa, jumlah siswa, guru dan staf pegawai,

tata usaha, gambar ruangan kelas, serta lokasi penelitian.

Instrumen penelitian ini sudah dilakukan uji validitas, realibilitas, normalitas dan linearitas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilakukan di kelas 4 SD Negeri 060833 yang berjumlah 34 siswa. Peneliti terlebih dahulu menyebarkan angket yang berjumlah 30 pernyataan. Untuk mengetahui pengaruh manajemen peserta didik terhadap hasil belajar matematika maka dilakukan uji koefisien korelasi yang mana hasilnya sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Guru

Distribusi Frekuensi						
X	F	Ni	F _n	$\frac{X_i - \bar{X}}$	N ²	F _n ²
90-94	4	92	968	14,39	207,07	828,28
85-89	3	87	261	9,39	88,17	264,51
80-84	5	82	410	4,39	19,27	96,35
75-79	13	77	1001	-0,61	0,37	4,81
70-74	4	72	288	-5,61	31,47	125,88
65-69	5	67	355	-10,61	112,57	562,85
Total	34		2663			1882,68

Dari data tabel 1 di atas maka dapat diketahui mean, standar deviasi, dan standar eror sebagai berikut:

1. Rata-rata (Mean) M_X

$$M_X = \frac{\sum fx}{n}$$

$$M_X = \frac{2663}{34}$$

$$M_X = 78,32$$

2. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{1882,68}{34}}$$

$$SD = \sqrt{55,37}$$

$$SD = 7,4$$

3. Standar Error

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_M = \frac{7,4}{\sqrt{34-1}}$$

$$SE_M = \frac{7,4}{\sqrt{33}}$$

$$SE_M = \frac{7,4}{5,74}$$

$$SE_M = 1,2$$

Dari hasil perhitungan yang di dapat dari data kepemimpinan guru nilai rata-rata (mean) adalah 78,32 sedangkan hasil dari standar deviasi (SD) adalah 7,4 hasil dari standar eror adalah 1,2. Adapun distribusi frekuensi data tentang variabel kepemimpinan guru dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini:

Tabel 2. Frekuensi Kategori kepemimpinan guru

Skor	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	90-94	4	11%	Sangat Tinggi
2	85-89	3	8%	Tinggi
3	80-84	5	14%	Cukup
4	75-79	13	38%	Kurang
5	70-74	4	11%	Rendah
6	65-69	5	14%	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka frekuensi pengaruh kepemimpinan guru berada pada kategori kurang sebesar 38%.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Matematika Siswa

Distribusi Frekuensi						
X	F	Xi	Fi	X - \bar{x}	X ²	Fi ²
85-91	6	88	528	16,48	271,59	1629,54
78-84	4	81	324	9,48	89,87	359,48
71-77	6	74	444	2,48	6,15	36,9
64-70	14	67	938	-4,52	20,43	286,02
57-63	1	60	60	-11,52	132,71	132,71
50-56	3	53	159	-18,52	342,99	1028,97
Total	34		2453			3473,62

Dari data di atas maka dapat di ketahui mean, standar deviasi, dan standar error sebagai berikut:

1. Rata-rata (Mean) M_x

$$M_x = \frac{\sum fx}{n}$$

$$M_x = \frac{2453}{34}$$

$$M_x = 72,14$$

2. Standar Deviasi (SD)

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fx^2}{n}}$$

$$SD = \sqrt{\frac{3473,62}{34}}$$

$$SD = \sqrt{102,165}$$

$$SD = 10,10$$

3. Standar Error

$$SE_M = \frac{SD}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_M = \frac{10,10}{\sqrt{34-1}}$$

$$SE_M = \frac{10,10}{\sqrt{33}}$$

$$SE_M = \frac{10,10}{5,74}$$

$$SE_M = 1,7$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang di dapat dari data hasil belajar nilai rata-rata (mean) adalah 71,94 hasil dari standar deviasi (SD) adalah 10,12, hasil dari standar eror adalah 1,7. Adapun distribusi frekuensi data tentang variabel tingkat hasil belajar siswa dapat di lihat di bawah ini:

Tabel 4. Frekuensi Hasil Belajar Siswa

Skor	Rentang Skor	Frekuensi	Persentase	Kategori
1	85-91	6	17	Sangat Tinggi
2	78-84	4	11	Tinggi
3	71-77	6	17	Cukup
4	64-70	14	41	Kurang
5	57-63	1	2	Rendah
6	50-56	3	8	Sangat Rendah

Berdasarkan tabel di atas, maka frekuensi tingkat hasil belajar Matematika berada pada kategori kurang sebesar 41%.

Uji Koefisien Korelasi

Analisis korelasi dengan menggunakan rumus r_{xy} bertujuan untuk menguji keberadaan hubungan yang signifikan antara variabel x dan variabel y.

Tabel 5. Tabel Korelasi Kepemimpinan Guru dan Hasil Belajar Matematika

Correlations				
		Kepemimpinan Guru	Hasil Belajar Matematika	
Kepemimpinan Guru	Pearson Correlation	1	.610**	
	Sig. (2-tailed)		.000	
	N	34	34	
Hasil Belajar Matematika	Pearson Correlation	.610**	1	
	Sig. (2-tailed)	.000		
	N	34	34	

** Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas maka diperoleh hasil koefisien korelasi (r_{xy}) atau $r_{hitung} = 0,610$ dengan taraf signifikan $0,000$ dengan jumlah responden (n)=34 siswa, sehingga di peroleh $r_{tabel} = 0,339$. Berdasarkan dari hasil tersebut menyatakan bahwa atau $r_{hitung} \geq r_{tabel}$, maka dapat disimpulkan hipotesis alternatif (H_a) diterima yaitu pengaruh positif yang signifikan antara kepemimpinan guru (X) terhadap hasil belajar matematika (Y) di SD Negeri 060833 Medan Petisah.

Hasil perhitungan pengaruh kepemimpinan guru terhadap hasil belajar Matematika ditunjukkan dengan korelasi $0,610$. Berdasarkan tabel interpretasi nilai r , korelasi $r_{xy} 0,610$ terletak pada rentang nilai $0,40 - 0,610$. Maka dapat di simpulkan kepemimpinan guru terhadap hasil belajar matematika memiliki pengaruh yang cukup.

Setelah data dinyatakan berdistribusi normal dan sampel dari populasi yang sama, maka selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis menggunakan “uji t” ststistic yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah uji-t hipotesis yang diajukan adalah:berikut ini adalah hasil perhitungan uji-t:

Pengujian hipotesis pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji t dengan bantuan program SPSS Versi 25.0. Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat atau kepemimpinan guru dengan hasil belajar Matematika. Pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t dilakukan dengan cara membandingkan r_{tabel} dengan r_{hitung} . Kriteria pengujian dengan menggunakan uji t adalah $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ hipotesis alternatif akan di tolak jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ hipotesis alternatif akan ditolak. Hipotesis yang diajukan adalah :

H_a : Ada pengaruh kepemimpinan guru dengan hasil belajar Matematika pada Kelas 4 SD Negeri 060833 Medan Petisah.Berikut akan di sajikan tabel dari hasil pengujian hipotesis dengan bantuan program SPSS versi 25.0.

Tabel 6. Uji Hipotesis

Model	Coefficients ^a			
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	8,630	14,531		,594
Kepemimpinan Guru	,810	,186	,610	4,349

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Matematika

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai $r_{hitung} 4,349$ dan r_{tabel} sebesar $2,037$. Jika itu di konsultasikan dengan nilai r_{tabel} pada derajat kebebasan (df)=32 sebesar $2,037$ sehingga $r_{hitung} 4,349 \geq r_{tabel} 2,037$, sehingga $r_{hitung} \geq r_{tabel}$. Maka H_a diterima yaitu terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan guru (X) dan terhadap hasil belajar Matematika (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang dilaksanakan pada siswa kelas 4 SD Negeri 060833 Medan Petisah Tahun Ajaran 2021/2022 dapat di ambil kesimpulannya sebagai berikut:

Kepemimpinan guru pada kelas 4 SD Negeri 060833 Medan Petisah masuk dalam kategori kurang dengan taraf persentasi 38%. Dari hasil kuesioner yang telah di isi oleh peserta didik kelas 4 SD Negeri 060833 Medan Petisah memperoleh skor secara keseluruhan 2639 dengan rata-rata 77,61, skor maksimal (X MAX) 94 dan skor minimal (X MIN) 65, skor mean ideal (MI) 79,5 dan skor standar deviasi (Sdi) 4,8. Adapun hasil dari tabel distribusi frekuensi kepemimpinan guru sehingga dapat di ketahui rata-rata (Mean) dengan skor 78,32, standar deviasi (SD) 7,4, dan standar error 1,2.

Hasil belajar Matematika pada kelas 4 SD Negeri 060833 Medan Petisah masuk dalam kategori kurang dengan taraf persentasi 41%. Dari hasil belajar Matematika pada kelas 4 SD Negeri 060833 Medan Petisah memperoleh skor secara keseluruhan 2432 dengan rata-rata 71,52, skor maksimal (X MAX) 91 dan skor minimal (X MIN) 50, skor mean ideal (MI) 70,5 dan standar deviasi (Sdi) 6,8. Adapun hasil dari tabel distribusi frekuensi hasil belajar sehingga dapat di ketahui rata-rata (Mean) dengan skor 72,14, standar deviasi (SD) 10,10, dan standar error 1,7.

Kepemimpinan guru dan hasil belajar Matematika pada kelas 4 SD Negeri 060833

Medan Petisah memiliki pengaruh yang cukup. Berdasarkan hasil uji hipotesis dapat memperoleh hasil perhitungan bahwa nilai r_{hitung} 4,349 dan r_{tabel} 2,037, maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima yaitu terdapat pengaruh positif antara kepemimpinan guru terhadap hasil belajar Matematika pada kelas 4 SD Negeri 060833 Medan Petisah. Hasil perhitungan uji korelasi di peroleh r_{xy} 0,610 sehingga dapat di artikan regresi antara variabel terikat kepemimpinan guru (X) dengan variabel hasil belajar (Y) mempunyai pengaruh positif dan signifikan. Sehingga perhitungan tersebut berarti hipotesis (H_a) diterima yaitu “Terdapat Pengaruh Kepemimpinan Guru Terhadap Hasil Belajar Matematika pada Kelas 4 SD Negeri 060833 Medan Petisah Tahun Ajaran 2022/2023.

SARAN

Sekolah dapat menyediakan pelatihan dan pengembangan khusus untuk guru yang berminat menjadi pemimpin. Ini bisa meliputi pelatihan keterampilan kepemimpinan, pemantauan pengajaran, manajemen waktu, dan kemampuan komunikasi yang efektif.

Guru memiliki peran kunci dalam menerapkan kepemimpinan guru yang efektif. Sehingga di upayakan untuk menjadi pemimpin yang inovatif dalam praktik pengajaran dan pembelajaran. Eksplorasi teknologi pendidikan baru, metode pengajaran yang kreatif, dan strategi pembelajaran yang menarik selalu cari cara baru untuk meningkatkan efektivitas pengajaran.

Kepada peneliti selanjutnya yang

menjadikan skripsi ini sebagai referensi agar dapat mengkaji lebih lanjut tentang pengaruh kepemimpinan guru terhadap hasil belajar di kelas dan sekolah yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin. (2014). *Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Arikunto. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Basri, Hasan. (2015). *Kepemimpinan Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Djamarah, S. B. (2018). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Efektivitas Pembelajaran PAI.” *Jurnal Darul Ilmi volume 4(1): 1-13*. <file:///C:/Users/HP/Downloads/jurnal%20sifat%20dan%20gaya%20kepemimpinan%20guru%20.pdf>
- Ermita. (2015). “Kepemimpinan Guru Dalam Pelaksanaan Tugasnya Di Kelas Ermita.” *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Volume XV(2) 31-41*. <file:///C:/Users/HP/Downloads/jurnal%20pengertian%20kepemimpinan%20guru.pdf>
- Faizah, Silviana Nur. (2017). “ Hakikat Belajar Dan Pembelajaran Silviana” *At-Thullab: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Volume 1(2): 176-185*. <https://core.ac.uk/download/322523223.pdf>
- Indriyani, Mela. (2019). “Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Fasilitas Belajar Terhadap Kualitas Pembelajaran Kewirausahaan.” *Economic Education Analysis Journal Volume 8(2): 681-697*. <file:///C:/Users/HP/Downloads/jurnal%20kepemimpinan%20guru.pdf>
- Khairani, M. (2017). *Psikologi Belajar*. Yogyakarta: Aswajaya Pressinda.
- Machali, Imam. (2016). *The Hand Book Of Education Management*. Jakarta:
- Mansyur, Rahim Abd. (2021). “Wawasan Kepemimpinan Guru (Teacher Leadership) dan Konsep Guru Penggerak.” *Education and Learning Journal volume 2(2): 101-109*. <file:///C:/Users/HP/Downloads/jurnal%20fungsi%20kepemimpinan%20guru%20.pdf>
- Margono. (2014). *Metedolongi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. Prenada media Group.
- Priansa, Donni Juni. (2014). *Kinerja dan Profesionalisme Guru*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Rahayu, Reka. (2018). “Pengaruh Kepemimpinan Guru dan Keterampilan Manajemen Kelas Terhadap Perilaku Belajar Siswa Kelas IV.” *Jurnal Pendidikan Dasar Perkhassa Volume 4(2)*. <file:///C:/Users/HP/Downloads/jurnal%20kepemimpinan%20guru.pdf>
- Sugiyono. (2018). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta
- Susanto. (2016). *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar (4th ed)*. Prenadamedia group.

Tatang. (2015). *Kepemimpinan Pendidikan*.
Bandung: CV Pustaka Setia.

Yanti, Sepni. (2019). “Gaya Kepemimpinan
Guru Sd Sekolah Dasar Di Dalam
Kelas” *Jurnal Pendidikan Dasar
Perkhasa* volume 5(1): 66-72.
jurnal gaya kepemimpinan guru.pdf